



## IMPLEMENTASI KETERAMPILAN PERENCANAAN AKADEMIK DALAM KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Agus Fahmi

Universitas Pendidikan Mandalika

Email: [fahmiea12@gmail.com](mailto:fahmiea12@gmail.com)

**Abstract:** *The Principal's Leadership function must be placed proportionally according to his capacity. Self improvement from a leader has a broad meaning in the implementation of academic planning which is required to be able to carry out his responsibilities properly and correctly. So that it can improve teacher performance in the teaching and learning process, where the effectiveness of leadership if applied by a leader will be able to create an effective and efficient teaching and learning process. The formulation of the problem in this research is "Is There a Relationship between the Implementation of Academic Planning Skills in Principal Leadership. This type of research is descriptive quantitative with questionnaire data collection method on variable X and documentation on variable Y as the main method, interview method as a complementary method. The population in this study were the teachers at SMPN 3 Gangga with 16 teachers. The results of this study indicate that the principal's academic planning has a relationship with teacher performance. The conclusion that can be obtained in this study is "there is a relationship between the implementation of the principal's academic planning in the principal's leadership.*

**Keywords:** *Implementation, Planning, Academic, Leadership*

**Abstrak:** Fungsi *Leadership* Kepala Sekolah harus diletakkan secara proporsional sesuai dengan kapasitasnya. *Self improvement* dari seorang pemimpin memiliki makna yang luas Dalam Implementasi Perencanaan Akademik yang disyaratkan untuk dapat mengemban tanggung jawabnya dengan baik dan benar. Sehingga dapat meningkatkan kinerja guru di dalam proses belajar mengajar, dimana keefektifan kepemimpinan kalau diterapkan oleh seorang pemimpin akan mampu menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah Ada Hubungan Implementasi Keterampilan Perencanaan Akademik dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data angket pada variabel X dan dokumentasi pada variabel Y sebagai metode pokok, metode wawancara sebagai metode pelengkap. yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PNS di SMPN 3 Gangga dengan jumlah guru 16 orang, dari hasil penelitian ini menunjukkan perencanaan akademik kepala sekolah ada hubungan dengan kinerja guru. Kesimpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah "Adanya Hubungan antara Implementasi Perencanaan Akademik Kepala Sekolah dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah.

Kata Kunci : Implementasi, Perencanaan, Akademik, Kepemimpinan

### Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan nasional, pemerintah telah melakukan berbagai upaya seperti halnya pengembangan materi pembelajaran, perbaikan sistem evaluasi, pengadaan buku dan alat-alat pelajaran, perbaikan sarana-prasarana pendidikan, peningkatan kompetensi guru, serta peningkatan mutu kualitas pendidikan dipengaruhi beberapa faktor, seperti :1.guru, siswa, pengelola sekolah (kepala sekolah, karyawan dan Dewan/Komite sekolah), 2 lingkungan (orangtua, masyarakat, sekolah), kualitas pembelajaran, dan kurikulum (Amirhasibuan.2012:11). Perencanaan program pengajaran harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pengajaran yang dianut dalam



kurikulum. Dewasa ini konsep yang banyak mewarnai pengajaran disekolah dasar dan menengah di Indonesia adalah konsep teknologi pendidikan, khususnya pengajaran sebagai sistem, dalam buku (R.Ibrahim,2010 : 51 ). Keberhasilan tujuan program pendidikan (*output*), sangat ditentukan oleh implementasinya (proses), dan implementasinya sangat dipengaruhi oleh tingkat kesiapan segala hal (*input*) yang diperlukan untuk berlangsungnya implementasi. Keyakinan ini berangkat dari kenyataan bahwa kehidupan diciptakan oleh-Nya serba sistem (utuh dan benar) dengan catatan utuh dan benar menurut hukum-hukum ketetapan-Nya (Fathurrohman, 2011:1).

Oleh karena itu, diharapkan adanya hubungan yang harmonis dan sistematis antara tujuan, alat evaluasi, materi pelajaran dan kegiatan belajar-mengajar. Persoalan sekarang adalah bagaimana menetapkan materi pelajaran dan kegiatan belajar-mengajar yang betul-betul dapat menunjang tercapainya tujuan-tujuan instruksional dalam buku (R Ibrahim, 2010:100). Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti berkeinginan membuat penelitian dengan judul “Hubungan Keterampilan Perencanaan Akademik Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Gangga Kec. Gangga Kab. Lombok Utara” Tahun Pelajaran 2015/2016.

### **Kajian Teori**

Keterampilan atau *skill* dapat dikonotasikan sebagai sekumpulan pengetahuan dan kemampuan yang harus dikuasai. Ia dapat dipelajari, dideskripsikan, dan diverifikasi Alfonso (Dalam buku Imron 2012:93). Perencanaan program pengajaran harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pengajaran yang dianut dalam kurikulum. Dewasa ini konsep yang banyak mewarnai pengajaran disekolah dasar dan sekolah menengah di Indonesia adalah konsep teknologi pendidikan, khususnya pengajaran sebagai sistem. (R.Ibrahim,2010:51). Definisi kepala sekolah menurut Wahjosumijo yaitu kepala sekolah terdiri dari dua kata, yaitu kepala dan sekolah. Kata kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan member pelajaran. Dengan demikian secara sederhana kepala sekolah dapat didefinisikan “sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. (Mulyasa, 97:2007).

Istilah kinerja guru berasal dari kata ‘*job performance actual performance*’ (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Jadi menurut bahasa kinerja bisa diartikan sebagai prestasi yang nampak sebagai bentuk keberhasilan kerja pada diri seseorang. Keberhasilan kinerja juga ditentukan dengan pekerjaan serta kemampuan seseorang pada bidang tersebut. Keberhasilan kerja juga berkaitan dengan kepuasan kerja seseorang.

### **Metode Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan seluruh guru yang ada di SMP Negeri 3 Gangga kec. Gangga Kab. Lombok Utara tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 16 orang. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket dan Dokumentasi sebagai metode pokok dan Wawancara

sebagai metode pelengkap. Sehubungan dengan penelitian ini, data yang diperoleh adalah data kuantitatif karena berupa angka jawaban observasi tentang perencanaan akademik kepala sekolah dan angka tentang kinerja guru. Dengan demikian analisa data menggunakan analisis statistik.

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi “*Product Moment*”, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

$xy$  : Hasil perkalian antara variabel x dan variabel y

$x$  : Skor angket pengawasan kepala sekolah

$y$  : Skor angket disiplin kerja guru

$\Sigma$  : Sigma (jumlah) (Suharsimi, 2010:213).

## Hasil Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian hipotesisi adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis nihil ( $H_0$ )

Sehubungan dengan analisa data yang menggunakan analisa statistik, maka sebagai langkah awal dalam menganalisa data adalah merubah hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menjadi hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi: “Tidak ada Hubungan Perencanaan Akademik Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Gangga Kec. Gangga Kab. Lombok Utara Tahun Pelajaran 2015/2016”.

2. Membuat Tabel Kerja

Berdasarkan data di atas dapat dibuat tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 03: Tabel kerja untuk menguji hipotesis tentang Hubungan Perencanaan Keterampilan Akademik Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Gangga Kec. Gangga Kab. Lombok Utara Tahun Pelajaran 2015/2016.

NO	KODE SUBJEK	X	Y	x	y	$x^2$	$y^2$	xy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	A	84	86.83	4.25	3.15	18.06	9.95	13.40
2	B	86	85.06	6.25	1.38	39.06	1.91	8.65
3	C	71	85.14	-8.75	1.46	76.56	2.14	-12.81
4	D	82	84.57	2.25	0.89	5.06	0.80	2.01
5	E	79	85.12	-0.75	1.44	0.56	2.08	-1.08
6	F	84	84.84	4.25	1.16	18.06	1.35	4.95

7	G	84	84.64	4.25	0.96	18.06	0.93	4.10
8	H	81	84.55	1.25	0.87	1.56	0.76	1.09
9	I	82	84.68	2.25	1.00	5.06	1.01	2.26
10	J	84	84.51	4.25	0.83	18.06	0.70	3.54
11	K	84	84.18	4.25	0.50	18.06	0.25	2.14
12	L	80	83.83	0.25	0.15	0.06	0.02	0.04
13	M	74	80.76	-5.75	-2.92	33.06	8.50	16.77
14	N	77	80.01	-2.75	-3.67	7.56	13.44	10.08
15	O	74	80.09	-5.75	-3.59	33.06	12.86	20.62
16	P	70	80.01	-9.75	-3.67	95.06	13.44	35.75
JUMLAH		1276	1338.82	0.00	0.00	387.00	70.16	111.50
RATA-RATA		79.75	83.68					

### 3. Memasukan Data Dalam Rumus

Dari tabel kerja tersebut di atas, maka dapat di hitung nilai *product momen* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{111,505}{\sqrt{(387)(70,162)}}$$

$$r_{xy} = \frac{111,505}{\sqrt{27152,60693}}$$

$$r_{xy} = \frac{111,505}{164,7805}$$

$$r_{xy} = 0,676688$$

$$r_{xy} = 0,677$$

### Keterangan

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

$\sum xy$  = jumlah hasil kali antara x dan y

$\sum x^2$  = jumlah  $x^2$

$\sum y^2$  = jumlah  $y^2$  ( Arikunto, 2006 : 273 )

### 4. Menguji nilai koefisien korelasi *Product Moment*

Berdasarkan taraf signifikansi 5% dengan N = 16, ternyata angka batas penolakan hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang dinyatakan dalam tabel nilai-nilai *r Product Moment* sebesar 0,497, sedangkan nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,677. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh dalam penelitian ini melebihi angka batas penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) yaitu (0,677 > 0,497), hal ini berarti nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh dalam penelitian ini adalah "**Signifikan**". Dengan demikian berarti hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

### 5. Menarik kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi di atas maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: “Ada Hubungan Perencanaan Akademik Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Gangga kec. Gangga kab. Lombok Utara Tahun Pelajaran 2015/2016”. Yang tergolong ke dalam katagori **Kuat**. Hal ini sesuai dengan pedoman Interpretasi  $r$  *product moment* sebagai berikut:

Tabel 04. Pedoman Interpretasi “ $r$ ” *Product Moment*

Angka	Kreteria
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,339	Rendah
0,400-0,559	Sedang
<b>0,600-799</b>	<b>Kuat</b>
0,800-1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono, 2006: 207

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas, diketahui nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,677 selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai  $r$  tabel *Produk Moment* pada taraf signifikansi 5% dengan  $N= 16$ , ternyata batas angka penerimaan hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang diajukan pada tabel nilai  $r$  *Produk Moment* adalah 0,497. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai  $r$  hasil analisis data berada di atas batas angka penerimaan hipotesis nihil ( $H_0$ ) atau nilai  $r$  *hitung* sebesar 0,677 lebih besar dari nilai  $r$  tabel *Produk Moment* sebesar 0,497 ( $0,677 > 0,497$ ). Ini berarti bahwa hasil analisis data dalam penelitian ini adalah **”signifikan”**.

Sehingga Kepala sekolah sebagai figur kunci dalam mendorong perkembangan dan kemajuan sekolah sehingga kemajuan sekolah tidak hanya meningkatkan tanggung jawab dan otoritasnya dalam program-program sekolah, kurikulum dan keputusan personel, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan akuntabilitas keberhasilan siswa dan program, maka Pelaksanaan perencanaan akademik kepala sekolah sangat mempengaruhi bagaimana kepala sekolah di SMP Negeri 3 Gangga melakukan perencanaan terhadap para guru. Sehingga kegiatan perencanaan yang baik diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya dengan perbaikan-perbaikan atas masalah yang ditemukan dalam kegiatan perencanaan akademik tersebut. (Mulyasa,2007:98).

Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa perencanaan akademik kepala sekolah yang dilaksanakan dengan efektif, memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja guru. Selain itu peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di sekolah maupun sebagai manajer dalam mendayagunakan semua komponen pendidikan di sekolah akan berpengaruh terhadap kinerja guru yang ada di sekolah tersebut.

## Kesimpulan

Pada Implementasi Perencanaan Akademik dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah menjadi fokus perhatian karena didalamnya terdapat sejumlah pengambilan keputusan yang menentukan arah dan kebijakan sekolah selama masa kepemimpinannya. Sehingga, Berdasarkan analisis data bahwa nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh dalam penelitian ini melebihi



angka batas penolakan hipotesis nihil ( $H_0$ ) yaitu ( $0,677 > 0,497$ ), hal ini berarti nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh dalam penelitian ini adalah “*signifikan*” dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: “Ada Hubungan Perencanaan Akademik Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru pada SMP Negeri 3 Gangga Tahun Pelajaran 2015/2016” yang tergolong dalam kategori *Kuat*. Data dan deskripsi hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah menjadi barometer dalam implementasi kebijakan sekolah, menjalankan fungsi perencanaan adalah bagian terintegrasi dari keseluruhan fungsi *leadership*.

## Daftar Referensi

- Amirhasibuan.2012 :11. [http/Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah \(Online\) Diakses Tanggal 15 November 2015 Pukul 9:47pm](http://Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (Online) Diakses Tanggal 15 November 2015 Pukul 9:47pm)
- Ali Imron, 2012. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- B.Uno Hamzah, 2012. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fathurrohman pupuh dan AA Suryana.2011.*Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Proses Pengajaran*, (Bandung:PT.Refika Aditama).
- Ivor K. Devies, *Pengelolaan Belajar*, (Jakarta:PT.Rajawali Press,1987),h.35-36.
- Mulyasa. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyasa. (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- R.Ibrahim, & Nana Syaodih S, (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta:Rineka Cipta.
- R.Ibrahim, Nana Syaodih S, (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta:Rineka Cipta, cet-3.
- Suharsimi, A. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*.Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi, A. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*.Jakarta: PT Bina Aksara.
- Sugiyono, 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.